

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif untuk memperoleh informasi tentang pengamalan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Asror Tulungagung.

penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif . penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.⁶¹ Penelitian Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara mendalam.⁶²

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa : “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dan realitas dengan asumsi pokok bahwa

⁶¹Syamsuddin Damianti Vismaia S, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 73.

⁶²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hlm, 49.

tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu”.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan meliputi berbagai macam data yang berhubungan dengan pengamalan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa. Secara umum data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

Data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek yang diteliti, yaitu:

“Bagaimana pengamalan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Asror Tulungagung”.

Data sekunder (*secondari data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan oleh pihak lembaga pendidikan yang meliputi:

- a. Bagaimana proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa.
- b. Bagaimana respon siswa dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab.
- c. Faktor-faktor apa saja yang menunjang dan menghambat dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif untuk memperoleh informasi tentang pengamalan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Asror Tulungagung.

Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah “suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia, fenomena itu bisa berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antar fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.”⁶³

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Metode penelitian ini berusaha menggambarkan dan interpretasikan objek suatu dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶⁴

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengetahui fenomena-fenomena dan situasi-situasi yang ada ditempat penelitian secara sistematis dan akurat menurut apa yang ada pada saat penelitian dilaksanakan yang berupa data atau gambaran. Tentang pengamalan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Asror Tulungagung.

⁶³ Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 8

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 157

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti ditempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrument utama sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrument selain manusia bersifat sebagai pendukung.⁶⁵

Nasution dalam bukunya Sugianto juga menyatakan bahwa : “dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penilaian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahwa hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat diharapkan. Itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas. Tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pernyataan Nasution tersebut dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument atau kunci utama dari penelitian kualitatif tersebut. (*the researcher is the key instrument*).⁶⁶ Sehingga segala cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh manusia atau peneliti sendiri.

Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Peneliti sebagai instrumen kunci atau instrumen utama. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh dalam penelitian yang peneliti ambil, terkait dengan pengamatan kode kehormatan dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-asror Tulungagung.

⁶⁵Sugianto, *Metode Penelitian Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 310.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 222-223.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDIT Al-asror Tulungagung, yang letaknya di Ringinpitu Tulungagung. Dari kampus IAIN Tulungagung belok ke arah barat sampai diperempatan pertama atau biasa disebut “*Tirto*” belok ke arah utara sampai menemukan pertigaan atau terus sampai mentok belok ke arah timur sekitar 300 m bertempat utara jalan atau di sebelah kiri jalan.

Alasan peneliti memilih sekolah ini karena SDIT Al-asror adalah salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang ada di Tulungagung. Di Sekolah tersebut memiliki banyak siswa-siswi dan bahkan setiap tahunnya semakin meningkat. SDIT Al-asror ini memiliki keunikan yang dimana tidak dimiliki oleh sekolah-sekolah lain yaitu kegiatan keagamaan dan keunggulan di kegiatan pramuka.

Kegiatan keagamaan yang terdapat di SDIT Al-asror Tulungagung sangat banyak mulai berjabat tangan saat masuk di depan gerbang sampai kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Begitupun dengan kegiatan yang disiplin dan tanggungjawab yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SDIT Al-asror Tulungagung.

D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁶⁷ Data penelitian berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisis data sehingga kegiatan dalam

⁶⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal, 100.

menerapkan kode kehormatan pramuka dapat diketahui karakter disiplin dan tanggungjawab melalui pengamalan kode kehormatan pramuka.

Sumber data yang dimaksud semua informasi baik benda nyata maupun yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.⁶⁸ Sumber data merupakan hal yang sangat vital bagi seorang peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden, karena itu peneliti harus terampil dan cermat dalam proses mengumpulkan sumber data akan dapat mendapatkan data yang valid.

Sumber data dari penelitian merupakan subyek penelitian darimana data bisa diperoleh.⁶⁹ Dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah kata-kata atau tindakan orang-orang diwawancarai.⁷⁰ Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek peneliti dilapangan. Subjek dalam peneliti ini adalah Pembina Pramuka SDIT Al-Asror Tulungagung, ketua Gudep SDIT Al-Asror Tulungagung, serta siswa SDIT Al-Asror Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber tertulis, yaitu bersumber dari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan judul dan tema dari penelitian

⁶⁸Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), hlm. 45.

⁶⁹ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu tindakan Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Rosdakarya, 2008), hal. 157

ini yaitu tentang pengamalan kode kehormatan dalam membentuk karakter. Dari data-data sekunder ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas bagi peneliti sehingga hasil penelitian tentang pengamalan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa dapat terucap secara cermat oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi. Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.⁷¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷²

Peneliti dalam penelitian ini, dalam hal ini pewawancara harus konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan kerangka tertulis. Daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan

⁷¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2007), Cet. Keempat, hal. 197

⁷² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 186

mengalami kegagalan memperoleh data. Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden sedikit atau kecil.⁷³ Hasil wawancara dicatat dalam sebuah lembaran kertas.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁴ Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci, sejujurnya dan mendalam tentang Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al-asror Tulungagung.

Peneliti hanya berpedoman secara garis besar tentang kondisi SDIT Al-asror Tulungagung, proses pembentukan karakter, respon siswa serta faktor yang menunjang dan menghambat proses pembentukan karakter. Dengan maksud peneliti dapat melakukan wawancara dengan bebas dan melebar tentang garis besar fokus penelitian tersebut untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini melakukan dengan melihat dokumen-

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian*, hal. 137

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 138

dokumen resmi seperti laporan kegiatan, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁷⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, menyalin, dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian karena : (1) merupakan sumber data yang stabil kaya dan mendorong, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, (2) sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, (3) lahir dan berada dalam konteks, (4) tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, dan (5) hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷⁷

Penelitian dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarana dan prasarana serta mendapatkan informasi terkait dengan fokus penelitian. Menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan simpulkan, analisis data yang digunakan

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 168

⁷⁷ Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 217

adalah deskriptif analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu deskriptif yang menyelidiki tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian dianalisis.⁷⁸ Begitu pula analisis data menurut Patton dalam Moleong yang dikutip oleh Sofian Effendi, dkk adalah :

“Sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskannya hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis”.⁷⁹

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

Mencakup kegiatan pengumpulan data, dengan memilah-milahnya kedalam konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Dari data-data tentang pembentukan karakter siswa di sekolah, maka dipilih dan diambil

⁷⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 200.

⁷⁹Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248

data yang berkaitan dengan judul peneliti. Sehingga dari data-data tentang mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam membentuk karakter siswa dapat dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta dilapangan.

2. Penyajian Data

Hasil reduksi data organisasikan kedalam suatu bentuk tertentu, sehingga terlihat secara utuh. Seperti pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Pada penelitian ini data yang telah terorganisasi disajikan secara deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah melakukan verifikasi maka dilakukan tarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Dengan cara sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini. Kesimpulan diambil dari temuan hasil peneliti di lapangan.

Sudah dicocokkan dengan teori para ahli.⁸⁰ Kesimpulan pada tahap ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 337-345

mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah : tehnik pemeriksaan keasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸¹

Keaabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan kendalan (*realita*) sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi untuk menjamin keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan tehnik triangulasi.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al-asror Tulungagung. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan dan dipilih mana saja pandangan kedua sumber yang sama dan berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

⁸¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal, 330.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus izin peneliti, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, dilakukan pengumpulan teori, pemahan teori, dan penulisan teori.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk dilapangan untuk dilapangan, terlibat langsung dalam penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

6. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.